

ABSTRAK

Dewi Aprilia Sari, 2010110059, “Implementasi Budaya Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Welahan Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap salah satu program yang dicanangkan SMA Negeri 1 Welahan yaitu budaya hari Jumat. Program ini merupakan kegiatan pembiasaan positif yang bertujuan sebagai pendidikan karakter. Kegiatan tersebut juga sangat membantu dalam perwujudan karakter profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Welahan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan budaya sekolah yang diterapkan di SMANELA, Mendeskripsikan budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar pancasila serta Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Welahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitiannya Waka Humas, Guru, dan siswa. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Budaya sekolah di SMA Negeri 1 Welahan dibagi menjadi 2 bagian, pertama adalah budaya sekolah harian yang meliputi Budaya 5S, pembacaan asmaul husna, salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah. Kedua budaya sekolah mingguan meliputi jumat mengaji, jumat literasi, jumat sehat dan jumat bersih. 2) Pelaksanaan budaya sekolah di SMANELA telah menunjang terwujudnya 6 dimensi dalam karakter profil pelajar pancasila yaitu: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia diwujudkan melalui kegiatan Budaya 5S, pembacaan asmaul husna, salat dhuha, salat dhuhur berjamaah, jumat mengaji, jumat sehat dan jumat bersih, Berkebhinekaan Global tercermin pada kegiatan budaya 5S dan jumat literasi, Gotong royong melalui kegiatan Jumat bersih, Mandiri melalui kegiatan Jumat sehat, Bernalar kritis melalui kegiatan Jumat Literasi dan Kreatif melalui kegiatan Jumat literasi, Jumat bersih dan Jumat sehat. 3) Adapun faktor pendukung pelaksanaan budaya sekolah yaitu adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, adanya tata tertib untuk mengatur segala tingkah laku siswa, peran dari seluruh *stakeholder* sekolah dan lingkungan sekolah yang agamis sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan keagamaan. Sementara faktor penghambatnya yaitu adanya pihak yang dirugikan, contoh kegiatan jumat sehat yang memerintahkan siswa membawa tumbler dari rumah, sehingga membuat omset penjualan kantin menurun serta datangnya siswa dari berbagai *background* yang berbeda, sehingga berpengaruh dalam cara penanganannya.

Kata Kunci: *Budaya Sekolah, Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila*